

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Rumah Makan Sari Sunda dan dengan di dasari teori-teori yang dipelajari serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebatas data penelitian. Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

A. Akuntansi pertanggungjawaban yang ditetapkan di perusahaan sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari:

1. Terdapatnya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, yaitu:
  - a. Adanya struktur organisasi yang menetapkan secara jelas dan tegas mengenai tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab tiap bagian yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab.
  - b. Adanya penyusunan anggaran yang melibatkan setiap bagian dalam Rumah Makan Sari Sunda.
  - c. Adanya pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.  
Rumah Makan Sari Sunda telah memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali oleh setiap bagian/unit kerja.
  - d. Adanya kode rekening di Rumah Makan Sari Sunda. Dalam hal ini, Rumah makan Sari Sunda belum mencantumkan kode bagian dalam pusat pertanggungjawabannya.

- e. Adanya sistem pelaporan kepada manajer yang bertanggungjawab.

Laporan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan penelitian ini adalah laporan untuk periode tahunan yang meliputi laporan anggaran, realisasi anggaran, standard biaya penjualan, dan laporan laba/rugi. Sistem pelaporan yang ada telah menghasilkan laporan-laporan yang cukup memadai dilihat dari segi kebutuhan laporan pertanggungjawaban Rumah Makan Sari Sunda. Laporan-laporan tersebut digunakan untuk menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban pendapatan dan laba.

- 2. Terdapatnya karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi:

- a. Adanya pusat pertanggungjawaban yang terdiri dari pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi. Dalam hal ini, Rumah Makan Sari Sunda menetapkan pusat biaya serta pusat laba. Pusat laba juga memegang peranan terhadap pusat pendapatan dan pusat investasi.
- b. Rumah Makan Sari Sunda sudah memiliki standar yang ditetapkan sebagai tolok ukur kinerja manajer penjualannya. Standar tersebut berupa standar biaya penjualan.
- c. Adanya perbandingan antara realisasi dengan anggaran untuk mengukur prestasi manajer pusat pertanggungjawaban.  
  
Sampai saat ini Rumah Makan Sari Sunda telah mencapai realisasi penjualan yang diinginkan, karena realisasi penjualan lebih besar dari anggaran.

- d. Rumah Makan Sari Sunda sudah menetapkan penghargaan bagi manajer yang berprestasi yaitu dengan memberikan ucapan terima kasih dan bonus yang diberikan yaitu 1% dari penjualan netto, dengan kriteria realisasi penjualannya lebih besar dari yang dianggarkan, tetapi untuk manajer yang tidak berprestasi, Rumah Makan Sari Sunda belum menetapkan hukuman, tetapi meminta penjelasan dari manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan dan pimpinan akan memberikan pengarahan terhadap manajer tersebut.
3. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian penjualan dapat dilakukan dengan memadai. Pada Rumah Makan Sari Sunda pengendalian penjualan sudah memadai, karena telah melakukan proses pengendalian yang meliputi:
  - a. Pembuatan anggaran penjualan dan adanya standar biaya penjualan sebagai pedoman kegiatan penjualan yang dapat mencegah terjadinya pemborosan.
  - b. Mencatat hasil penjualan yang sesungguhnya dan biaya-biaya yang terjadi, kemudian membandingkannya dengan anggaran yang telah dibuat dan disahkan.
  - c. Adanya laporan dari tiap bagian kepada manajer yang bertanggungjawab, sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi dan bagian mana yang bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan tersebut.

B. Akuntansi pertanggungjawaban pada Rumah Makan Sari Sunda sampai saat ini telah berperan dalam menunjang efektivitas penjualan, ini terbukti dari besarnya jawaban “Ya” dari kuesioner adalah 79,27%. Hal tersebut juga ditunjang oleh:

1. Tercapainya target penjualan dengan biaya yang wajar. Walaupun terdapat penyimpangan terhadap biaya penjualan sebesar 0,02%, tetapi bagi pimpinan Sari Sunda penyimpangan tersebut masih wajar karena batas penyimpangan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0,05%.
2. Adanya peningkatan laba kotor selama dua tahun terakhir. Hal ini terbukti dari adanya kenaikan pendapatan penjualan dari tahun 2005 ke tahun 2006 baik dari produk makanan maupun minuman.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa kelemahan dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Rumah Makan Sari Sunda yaitu sebagai berikut:

1. Adanya perangkapan pusat pertanggungjawaban pendapatan, laba dan investasi.
2. Belum adanya sanksi atau hukuman kepada bagian atau pusat pertanggungjawaban yang telah melakukan penyimpangan negatif.
3. Rumah Makan Sari Sunda belum mencantumkan kode bagian pada perkiraannya.
4. Pelaksanaan evaluasi kinerja manajer terhadap anggaran yang telah di susun dilakukan dalam basis tahunan, sehingga kegiatan operasi perusahaan kurang terarah dalam mengoptimalkan tujuan perusahaan.

## 5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Rumah Makan Sari Sunda di masa yang akan datang. Saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pusat pertanggungjawaban pendapatan, laba, dan investasi sebaiknya terpisah. Pemisahan tersebut bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan tugas dan wewenang.
2. Sebaiknya Rumah Makan Sari Sunda memberikan sanksi atau hukuman kepada bagian atau pusat pertanggungjawaban yang telah melakukan penyimpangan yang negatif atau merugikan bagi Rumah Makan Sari Sunda, agar mereka yang melakukan penyimpangan dapat lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja dan prestasi mereka dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Rumah Makan Sari Sunda sebaiknya mencantumkan kode bagian pada kode perkiraannya untuk mempermudah mengetahui pertanggungjawaban masing-masing bagian.
4. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan dalam frekuensi yang lebih sering dari pada hanya dilakukan dalam basis tahunan. Evaluasi kinerja yang lebih sering akan lebih membantu manajer dalam mengarahkan kegiatan operasi perusahaan dari anggaran yang telah di susun.